

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga mempunyai peranan penting untuk menciptakan manusia yang sehat, kuat fisik dan mental serta mempunyai fungsi dalam pembangunan. Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani atau kegiatan fisik yang berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian dari pelakunya. Olahraga berperan penting guna meningkatkan fisik dan mental manusia yang tangguh, cerdas, kuat, berdisiplin dan bertanggung jawab. Oleh karena itu olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dicantumkan dalam kurikulum pendidikan di sekolah.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Dengan demikian pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama sangat di perlukan mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Pendidikan

jasmani ini diberikan waktu dua jam setiap minggu sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .

Salah satu olahraga yang diajarkan dalam pendidikan jasmani di sekolah adalah bola voli. Pembelajaran bola voli di sekolah mencakup tentang pembelajaran teknik-teknik dasar kepada siswa. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang sangat mendasar untuk dapat bermain bola voli. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan mencapai tujuan, maka guru harus bisa mengimplementasikan program-program dan strategi ataupun metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran jasmani adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan berupa meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Pada bagian psikomotor bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan mengembangkan keterampilan. Guru sangat berperan dalam pencapaian tujuan tersebut, dimulai dari merancang program pembelajaran, mengembangkan program pembelajaran serta mendemonstrasikan pembelajaran.

Agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode bagian pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dilakukan guru dengan penyajian pelajaran dengan memilah-milah ataupun membagi suatu teknik dasar menjadi beberapa bagian dan diajarkan secara bertahap atau dengan memberikan materi secara bertahap, sedikit demi sedikit, dan berangsur-angsur. Hal ini dilakukan

untuk meminimalisir ketidak tahuan siswa tentang teknik gerak dari pembelajaran penjas kes di sekolah.

Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani berupa lapangan olahraga di SMPN 1 Paguyaman Pantai pada umumnya dapat dikatakan belum memadai, walaupun kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani diselenggarakan setiap jadwal yang ditentukan. Hal ini tentunya merupakan salah satu penyebab kurang maksimalnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain masalah lapangan, masalah peralatan juga sangat mengganggu dan dapat menjadi penghambat bagi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran sehingga mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar *smash* pada cabang olahraga bola voli. Seperti terjadi pada siswa kelas VIII yang mengalami kesulitan dalam menguasai *smash* pada permainan bola voli. Rata-rata siswa di kelas ini yang berjumlah 26 orang mulai menemui kesulitan dalam menguasai teknik dasar *smash* sehingga mempengaruhi kemampuan mereka.

Masalah tersebut tentunya dapat diselesaikan, namun demikian dalam proses pembelajaran guru harus selektif dalam memilih metode pembelajaran sehingga dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan relevan dengan materi yang diajarkan, karena pada umumnya keberhasilan siswa dalam pembelajaran tergantung pada metode yang digunakan oleh guru.

Terkadang guru hanya memberikan teori atau metode tanpa memperhatikan tingkat pemahaman siswa. Kondisi ini sering terjadi di beberapa sekolah di Indonesia tidak terkecuali Di SMP Negeri 1 Paguyaman Pantai. Tindakan pembelajaran metode bagian dimungkinkan dengan syarat harus

didasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Misalnya untuk mata pelajaran bola voli khususnya *smash*, guru dapat mengajarkan teknik dasar *smash* secara bertahap bagian-bagian dari gerakan *smash* tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SMPN. 1 Paguyaman Pantai, siswa diajarkan dengan cara mengajarkan secara utuh suatu keterampilan yang diajarkan. Siswa diajar dan diarahkan untuk mempraktekkan keseluruhan rangkaian gerakan yang dipelajari. Ini menyebabkan siswa kurang paham ataupun kurang mengerti dengan gerak dasar yang sesungguhnya, sehingga tujuan utama pembelajaran yaitu siswa dapat melakukan gerak dasar suatu cabang olahraga kurang terpenuhi. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil observasi awal yang menunjukkan kemampuan dasar *Smash* cabang olahraga bola voli pada siswa kelas VIII SMPN 1 Paguyaman Pantai termasuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 58.15. Dengan demikian maka perlu untuk melakukan tindakan metode bagian dalam kegiatan pembelajaran kemampuan dasar *smash* bola voli.

Metode bagian ini dilaksanakan dengan cara memberikan materi tentang bagian-bagian gerakan dasar *smash* yang baik secara bertahap, sedikit demi sedikit, dan berangsur-angsur. Tujuan utama untuk menggunakan metode bagian tersebut hanya sebatas pada keterampilan siswa dalam melakukan gerakan awalan *smash*, cara menolak ke atas, cara memukul, cara mendarat, ataupun bukanlah untuk mengukur kuatnya dan menukiknya *smash* yang dilakukan. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan

untuk meningkatkan kemampuan dasar *smash* bola voli melalui kegiatan-kegiatan *smash* yang menekankan pada unsur permainan.

Tujuan untuk melakukan metode bagian pada pembelajaran selain untuk meningkatkan kemampuan dasar *smash* juga untuk membiasakan siswa untuk melakukan gerakan-gerakan *smash* yang baik dan benar. Dengan demikian judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : ***“meningkatkan kemampuan dasar smash bola voli melalui metode bagian pada siswa kelas VIII SMPN. 1 Paguyaman Pantai”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah fasilitas penunjang berupa lapangan yang belum memadai serta kurangnya peralatan olahraga, kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *smash* bola voli dan rendahnya pemahaman siswa tentang kemampuan dasar *smash* bola voli.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ apakah melalui metode bagian kemampuan dasar *smash* bola voli pada siswa kelas VIII SMPN. 1 Paguyaman Pantai dapat ditingkatkan ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan kemampuan dasar *smash* pada siswa kelas VIII SMPN. 1 Paguyaman Pantai dapat dilakukan dengan menggunakan metode bagian, yaitu memberikan materi secara bagian-perbagian. Dengan menggunakan metode bagian maka siswa dapat melatih kemampuan dasar *smash* bola voli.

Pemecahan masalah melalui metode bagian ini dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan materi yakni kemampuan melakukan *smash* bola voli.
- b. Guru menyiapkan fasilitas atau alat-alat olahraga yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- c. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode bagian meliputi :
 1. Menjelaskan teknik dasar *smash* mulai dari cara melakukan awalan, cara melakukan tolakan, cara melakukan pukulan dan cara melakukan pendaratan.
 2. Memberikan contoh tiap-tiap bagian dari teknik dasar *smash*.
 3. Memberikan tugas gerak pada siswa untuk melakukan teknik dasar *smash* mulai dari cara melakukan awalan, cara melakukan tolakan, cara melakukan pukulan dan cara melakukan pendaratan. Apabila salah satu gerak dasar sudah dikuasai barulah dilanjutkan dengan gerak dasar berikutnya dan apabila seluruh gerakan sudah dikuasai, maka gerakan-gerakan ini dirangkai menjadi satu.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar *smash* bola voli melalui metode bagian pada siswa kelas VIII SMPN 1 Paguyaman Pantai.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
 - b. Sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan dasar *smash* bola voli pada siswa sekolah menengah pertama khususnya kelas VIII SMPN. 1 Paguyaman Pantai. Dengan kata lain penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, prestasi belajar dan disiplin serta meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *smash* dalam permainan bola voli sesuai tujuan yang diharapkan.
 - b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan dasar *smash* bola voli dan juga dapat dijadikan sebagai alat untuk mengamati siswa dalam mengembangkan kemampuan secara lebih profesional dalam bidangnya.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang *smash* bola voli. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMPN. 1 Paguyaman Pantai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang *smash* bola voli agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.